HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII D DI UPTD SMP NEGERI 1 SEMEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

WAHYU PRIYAMBODO

NPM: 10.1.01.01.0298

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

WAHYU PRIYAMBODO
NPM: 10.1.01.01.0298

Judul:

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII D DI UPTD SMP NEGERI 1 SEMEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I	Pembimbing II
Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi	**Drs. Setya Adi Sancaya, M.P.d**
NIDN.0720018601	**NIDN.0712076102**

ii

Skripsi oleh :

WAHYU PRIYAMBODO
NPM: 10.1.01.01.0298

Judul:

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII D DI UPTD SMP NEGERI 1 SEMEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal 30 Januari 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dra. Endang Ragil WP, M. Pd
2. Penguji I : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd
3. Penguji II : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII D DI UPTD SMP NEGERI 1 SEMEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

WAHYU PRIYAMBODO
10.1.01.01.0298
FKIP - BK
astaparlu@gmail.com
Risaniain Ningsih, S. Pd, M. Psi dan Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd.
Universitas Nusantara PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan peneliti saat peneliti melakukan tugas survey salah satu mata kuliah telah banyak menemukan beberapa hal Masalah yang mempengaruhi siswa tidak memiliki minat belajar yakni masalah pribadi, lingkungan, dan guru. Dalam realitasnya masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam belajar tidak semua dapat diatasi oleh guru pengajar. Hal ini dikarenakan guru dalam kapasitasnya sebagai pengajar sudah terlalu banyak menanggung beban tugas untuk membimbing siswanya agar mampu menguasai materi yang dipelajarinya. Sulitnya siswa menguasai materi terkadang dikarenakan adanya permasalahan baik pribadi, maupun lingkungan yang dihadapi siswa.

Metode penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian *eksperimental* yaitu dengan jenis desain *one-group pre-test* dan *post-test*, dengan tujuan untuk melihat hubungan bimbngan pribadi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dengan populasi siswa kelas VII D di UPTD SMP Negeri 1 Semen tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 38. Jumlah subjek dalam penelitian ini jumlahnya terbatas, yaitu hanya berjumlah 38 peserta didik sehingga digunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini, akan digunakan satu buah skala, yaitu skala minat belajar. Hasil perhitungan skala minat belajar diketahui yang valid adalah 26 aitem dari 30 aitem semula, dengan koefisien validitas minimal 0,250.

Hasil utama penelitian ini memperlihatkan bahwa ada perbedaan minat belajar siswa sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan pada kelas VII D SMP Negeri 1 Semen Kediri tahun pelajaran 2014/2015. Dari hasil perhitungan diperoleh berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh t_{hitung} = -12,992, sedangkan harga t_{tabel} = -2,062 dengan derajat kebebasan (df) n – 1 atau 38 – 1 = 37, pada taraf signifikan 5% adalah +2,062/-2,062. Maka hasilnya $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-12,992 < -2,062), jadi Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada perbedaan minat belajar siswa sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan pada kelas VII D SMP Negeri 1 Semen Kediri tahun pelajaran 2014/2015. *Treatment* dilaksanakan sebanyak 3 kali sesi intervensi.

Kata Kunci : layanan bimbingan pribadi, minat belajar.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai pengaruh yang dinamis dalam kehidupan manusia dimasa depan. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki secara optimal, yaitu pengembangan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosial budaya. Pendidikan merupakan fenomena manusia yang sangat kompleks. Karena sifatnya yang kompleks itu, maka pendidikan dapat dilihat dan dijelaskan dari berbagai sudut pandang, seperti psikologi, sosiologi dan antropologi, ekonomi, politik, komunikasi dan sebagainya.

Realita dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Semen menunjukkan bahwa beberapa siswa mengalami kendala dalam belajarnya yang berasal dari dalam diri karena kurang minatnya mereka dalam mengikuti pelajaran. Kurang minatnya belajar ini terlihat dari kegiatan belajar siswa yang dipadukan dengan aktifitas sehari-hari (bermain). Hal ini berakibat timbulnya permasalahan belajar bagi siswa.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa adalah motivasi. Motivasi merupakan suatu perubahan yang terdapat dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapain tujuan. Tujuan yang hendaknya dicapai siswa ini merupakan dorongan atau penyemangat bagi siswa untuk lebih giat belajar. Dengan motivasi ini, siswa menjadi tekun atau rajin dalam belajar dan dengan motivasi pula kualitas hasil belajar siswa dapat di wujudkan dengan baik.

Dalam hal ini permasalahan siswa tidak boleh di biarkan begitu saja, termasuk perilaku siswa yang tidak dapat mengatur waktu untuk melakukan aktifitas belajar sesuai dengan apa yang dibutuhkan, diatur, atau diharapkan. Jika minat belajar siswa berdasarkan kesadaran diri sendiri maupun arahan pihak lain tidak dilakukan dengan disiplin maka semuanya akan menjadi kacau. Demikian pula dengan minat siswa dalam melakukan aktifitas belajar dipadukan aktifitas lain dalam kehidupan sehari-hari. Disinilah peran guru bimbingan dan konseling diperlukan untuk mendampingi mereka. Oleh karena itu, peran kita sebagai guru BK menghadapi siswa yang seperti itu adalah mengarahkan agar siswa mempunyai kelompok belajar sendiri di rumah, bekolaborasi dengan orang tua siswa yang bersangkutan untuk memantau dan memotivasi belajar anak agar mereka bisa rajin dalam belajar. Permasalahan tersebut mencangkup permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Manfaat bimbingan dan

konseling yang di lakukan oleh guru bimbingan konseling cukup penting bagi seorang siswa untuk mengatasi berbagai permasalah pribadi siswa.

Berpijak dari paparan di atas, maka diasumsikan bahwa apabila siswa minat dalam belajar dengan baik dan pelayanan guru Bimbingan Konseling dapat berjalan secara efektif maka mereka akan mampu mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan siswa. Kenyataan asumsi tersebut dapat terjadi di setiap sekolah, seperti halnya di SMP Negeri 1 Semen, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji.

II. METODE

Metode penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian *eksperimental* yaitu dengan jenis desain *one-group pre-test* dan *post-test*, dengan tujuan untuk melihat hubungan bimbngan pribadi untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII D SMPN 1 Semen.

Penelitian ini pendekatan yang di-gunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif karena data-data pada variabel ini cenderung bersifat angka (numerik).

Penelitian dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 1 Semen Kediri dengan sasaran penelitian pada siswa kelas VII D Tahun Ajaran 2014/2015. Tepatnya pada tahun ajaran 2015.

Tempat penelitian berada di SMP Negeri 1 Semen Kediri, dengan alasannya digunakannya SMP Negeri 1 Semen Kediri sebagai tempat penelitian, karena selama peneliti melakukan Praktek Kerja Lapangan (PPL) telah mengamati dan menemukan beberapa kuranganya minat belajar pada siswa, semisal ngobrol sendiri pada saat pembelajaran, kurangnya konsentrasi saat pembelajaran, keluar masuk kelas saat pembelajaran dan masih banyak lain. Meskipun ada perhatian khusus dari para guru tentang meningakatkan minat belajar pada siswa, tapi masih saja siswa tidak meresponnya.

Jumlah subjek dalam penelitian ini jumlahnya terbatas, yaitu hanya berjumlah 38 peserta didik sehingga digunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Penelitian ini menggunakan penskalaan model bertingkat. Penskalaan ini merupakan model penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respons sebagai dasar penentuan nilai sikap (Azwar, 2004). Prosedur penskalaan dengan metode bertingkat didasari oleh dua asumsi yaitu :

Setiap pernyataan sikap yang disepakati sebagai pernyataan yang favorable (mendukung) atau yang unfavorable (tidak mendukung).

Jawaban dari individu yang mempunyai sikap positif harus diberi bobot yang lebih tinggi dari pada jawaban yang diberikan oleh responden yang mempunyai sikap negatif.

Dalam penelitian ini akan digunakan angket, yaitu angket minat belajar siswa. Variable ini diukur dengan menggunakan angket minat belajar siswa yang disusun peneliti sendiri berdasarkan teori membangkitkan minat belajar siswa yaitu:

1. sikap siswa terhadap pelajaran,
2. kebiasaan belajar siswa,
3. usaha siswa untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran,
4. kesadaran siswa akan manfaat dan kegunaan mata pelajaran,
5. kecenderungan siswa untuk selalu siap pada kegiatan pembelajaran,
6. tanggung jawab siswa terhadap tugas-tugas pada mata pelajaran.

Model angket ini menggunakan model angket Likert. Aitem-aitem dalam angket ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Angket disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk pernyataan *favorable* yaitu : SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1, sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan *unfavorable* yaitu : SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4. Semakin tinggi skor yang dicapai seseorang berarti semakin tinggi minat belajar yang dimilikinya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang dicapai seseorang berarti semakin rendah pula minat belajar yang dimilikinya.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Validitas ini merupakan validitas lewat pengujian terhadap isi tes dengan analis rasional atau lewat *professional judgment*.

Maka langkah selanjutnya menyebarkan angket untuk diuji coba pada siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Semen Kediri, kemudian dalam penghitungan validitas cara penghitungannya dibantu dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 21*,. Reliabilitas alat ukur yang dapat dilihat dari koefisien reliabilitas merupakan indikator konsistensi atau alat kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukur. Uji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Cronbach's alpha* dan cara penghitungannya dibantu dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 21*. Metode ini sangat cocok digunakan pada skor berbentuk angket (misal 1-4, 1-5) atau (misal 0-10, 0-30).

Untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan t-tes 2 kelompok dengan menggunakan SPSS versi 16.0 *for windows* Menurut Sekaran (dalam Priyatno, 2013: 30) mengemukakan bahwa pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas sebagai berikut:

a. Jika nilai *Cronbach's alpha* < 0,6 = reliabilitas buruk

b. Jika nilai *Cronbach's alpha* 0,6-0,79 = rleiabilitas diterima
c. Jika nilai *Cronbach's alpha* > 0,8 = reliabilitas baik

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Dari penghitungan didapatkan kategorisasi yaitu siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 3 siswa, kategori sedang terdapat 31 siswa, dan berada pada kategori rendah sebanyak 4 siswa. Jadi minat belajar siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Semen Kediri tahun pelajaran 2014/2015 sebelum diberi perlakuan minat belajar mayoritas sedang.
2. Dari penghitungan didapatkan kategorisasi yaitu siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 7 siswa, pada kategori sedang terdapat 29 siswa, dan yang berada pada kategori rendah sebanyak 2 siswa. Jadi minat belajar siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Semen Kediri tahun pelajaran 2014/2015 sesudah diberi perlakuan mayoritas siswa memiliki minat belajar yang sedang.
3. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh perbedaan minat belajar siswa sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan pada siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Semen Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2006. *"Prosedur Penelitian"* (edisi revisi 2010). Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Azwar, S. 2007. *"Penyusunan skala psikologi"*. Yogyakarta: Pustaka pelajar

Djumhur, I dan Surya, M. *"Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah"*. Bandung: CV. Ilmu.tt.

Hassan, F. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* .Jakarta : Pustaka Abadi.

Prayitno, dan Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Priyatno, Duwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.

Santoso, A. 1996. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Fajar Mulia

Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi, Dewa Ketut. (2002). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Winkel & Hastuti, (2006). *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan. Yogjakarta:* Media Abadi.

Yusuf, *Syamsu* & Nurihsan, (2010). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/ (2, Maret, 2014)

http://abudaud2010.blogspot.com (2, Maret, 2014). *Bimbingan pribadi*

http://suhartinispd.blogspot.com(2,Maret,2014)membangkitkan-minat-belajarsebagai.html